

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan dengan menggunakan pisau analisis *Mediatization*, maka dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan salah satu media yang memicu penyebaran informasi mengenai Kawasan Wisata Mandeh yang berujung pada peningkatan pengunjung pada kawasan tersebut.

Hal ini terlihat dari unsur-unsur yang ada dalam *Mediatization* yaitu:

- a. Ekstension, dimana Instagram menjadi perpanjangan tangan yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi mengenai Kawasan Wisata Mandeh serta menjadi tempat mencari referensi sebelum mengunjungi kawasan. Hal ini dipicu oleh foto-foto yang dapat dilihat dari berbagai akun.
- b. *Subsitution*, merujuk pada aktifitas yang membutuhkan kehadiran fisik dapat digantikan dengan media. Namun dalam penelitian ini, subsitusi tidak dapat menyeluruh menggantikan aktifitas fisik, karena pengguna merasa masih memerlukan informasi-informasi lainnya yang didapatkan melalui *face-to-face* karena informasi di Instagram dirasa masih kurang mengenai hal-hal yang lebih detail. Serta tidak cukup bagi pengguna hanya

mengandalkan Instagram untuk memenuhi informasinya mengenai Kawasan Wisata Mandeh.

- c. *Almagation*, pembauran aktifitas media dan non media terlihat dengan para pengguna memanfaatkan Instagram untuk mencari beragam informasi bukan hanya mengenai Kawasan Wisata Mandeh dan menjadikannya penggunaan Instagram sebagai pengisi waktu luang.
- d. *Accomodation*, secara umum pengunjung Kawasan Wisata Mandeh yang menggunakan Instagram sudah beradaptasi dengan cara media memberikan informasi mengenai Kawasan Wisata Mandeh sehingga ikut merubah kebiasaan mereka. Yang tadinya destinasi liburan hanya tempat-tempat yang sudah umum dikenal, kini wisata *non-mainstream* menjadi pilihan karena dapat terekplor secara luas.

Mediatization mengenai Kawasan Wisata Mandeh di Instagram ini memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, yang pertama bagi pengunjung Kawasan Wisata Mandeh yang mana memudahkan mereka untuk mendapatkan referensi mengenai kawasan tersebut menghimpun informasi serta interaksi dan eksistensi diri.

Sedangkan dari pihak lainnya yang ingin mempromosikan Kawasan Wisata Mandeh cara ini merupakan cara yang mudah, murah dan massif untuk memperkenalkan kawasan tersebut melihat kecenderungan masyarakat yang berkunjung ketempat tempat wisata saat ini bukan hanya sekedar menikmati keindahan

alam namun juga untuk mengabadikan moment seperti foto selfi dimanfaatkan sebagai senjata promosi bagi Dony selaku tim MJS.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan untuk mengembangkan lebih lanjut kajian Ilmu Komunikasi mengenai hal-hal yang berpengaruh dalam kajian teknologi informasi serta *new media*, dan perkembangan teknologi komunikasi.
2. Semoga dapat memperkaya topik kajian Ilmu Komunikasi dibidang *new media*, khususnya yang berkaitan dengan *Mediatization*. Karena bagaimanapun juga, dewasa ini *new media* mengambil peran yang cukup penting dalam pertukaran informasi dan komunikasi ditengah masyarakat.

5.2.2. Bagi Instansi Pemerintah Terkait Pariwisata

1. Bagi instansi Pemerintahan, khususnya terkait pariwisata sebaiknya dapat menggunakan secara maksimal sosial media untuk mengenalkan objek wisata yang diinginkan, untuk menarik wisatawan mengunjungi tempat tersebut. Terlebih lagi dikarenakan sosial media Instagram merupakan salah satu favorit pengunjung untuk mencari referensi seputar tempat tempat pariwisata.

2. Menjadikan Instagram sebagai salah satu senjata promosi Dinas Pariwisata sekaligus perpanjangan tangan untuk berbagi informasi.

